

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi harus didukung oleh sumberdaya manusia yang berkualitas, untuk mendapatkan sumberdaya manusia yang berkualitas dapat dilakukan melalui pendidikan haruslah menjadi perhatian utama bagi guru, orang tua, masyarakat dan pemerintah. Salah satu indikator mutu pendidikan yang baik adalah dengan semakin baiknya hasil belajar yang di capai oleh siswa dalam setiap proses pendidikan yang mereka ikuti. Salah satu diantaranya, masalah besar bidang pendidikan di indonesia rendahnya mutu pendidikan yang tercermin dari rendahnya rata-rata hasil belajar siswa, khususnya siswa Sekolah Menengah Atas (SMA).

Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan nasional. Adapun upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah antara lain dengan mengadakan penyempurnaan kurikulum, mengadakan penataran-penataran bagi guru untuk meningkatkan kualifikasi guru, pengadaan buku-buku pelajaran, serta perbaikan sarana dan prasarana sekolah. Akan tetapi dalam kenyataan yang ada bahwa kualitas pendidikan kita secara umum masih belum dikatakan baik.

Berdasarkan wawancara dan observasi penulis dengan guru mata pelajaran geografi kelas XI di SMA Negeri 1 Telaga Biru, diperoleh informasi bahwa kurangnya aktifitas belajar siswa pada pelajaran geografi, terlihat dari siswa yang tidak mengerjakan tugas geografi, siswa yang tidak fokus dan keluar masuk dalam proses pembelajaran, siswa yang mengerjakan pekerjaan lain pada saat pembelajaran geografi berlangsung. Hal ini disebabkan guru cenderung menggunakan metode pembelajaran ceramah pada saat pembelajaran berlangsung. Dimana pada akhirnya masalah ini berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa dilihat dari nilai ujian Mid semester siswa kelas XI dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 80.

Dalam meningkatkan hasil belajar siswa ada banyak faktor yang mampu mempengaruhinya. Seperti yang dikemukakan oleh Slameto (2010:54), mengatakan bahwa “faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat digolongkan atas dua macam yaitu faktor *internal* dan faktor *eksternal*”. Faktor *internal* yang berhubungan dengan proses belajar adalah aktivitas. Sardiman (2004:22), menyatakan: belajar merupakan suatu proses interaksi antara diri manusia dengan lingkungannya yang mungkin berwujud pribadi, fakta, konsep ataupun teori”.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar merupakan segala kegiatan yang dilakukan dalam proses interaksi (guru dan siswa) dalam rangka mencapai tujuan belajar. Dalam belajar diperlukan aktivitas, sebab pada prinsipnya belajar adalah berbuat. Berbuat untuk mengubah tingkah laku menjadi melakukan kegiatan. Tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas. Aktivitas belajar dapat dilakukan dengan cara mendengarkan, membuat ringkasan, mengamati tabel, mengingat, berfikir, latihan atau praktek.

Apabila siswa bisa melakukan aktivitas belajar yang menggairahkan maka siswa tidak hanya menunggu apa yang diberikan atau dicapai oleh guru, tetapi mereka akan cenderung berpartisipasi aktif. Jadi dapat disimpulkan bahwa keberhasilan belajar siswa akan dapat dilihat salah satunya dari keaktifan siswa tersebut karena siswa yang aktif akan mencoba menemukan, mendalami sendiri serta berdiskusi dengan teman sehingga lebih lama diingat.

Sementara itu, faktor *eksternal* adalah faktor yang berasal dari luar diri individu tersebut. Di antara faktor *eksternal* juga mempengaruhi hasil belajar siswa adalah guru, guru merupakan faktor yang dominan yang dapat mengatasi atau meningkatkan hasil belajar, guru sebagai pekerja *profesional* yang diberi wewenang dan tanggung jawab oleh atasan untuk melaksanakan pendidikan sekolah khususnya dalam proses belajar mengajar untuk melaksanakan tugas tersebut secara bertanggung jawab, seorang guru harus memiliki kemampuan dasar keguruan.

Berdasarkan penjelasan di atas tampak bahwa peran guru adalah meningkatkan hasil belajar siswa. Karena tugas guru adalah merancang, mengolah

dan mengevaluasi pembelajaran. Guru tidak hanya memberikan sejumlah konsep kepada siswa untuk dihafal, tetapi juga seorang guru harus pintar dalam memilih dan menentukan metode pembelajaran dengan baik yang nantinya diharapkan dengan penggunaan metode tersebut dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Pada penelitian ini guru menggunakan model pembelajaran koperatif dengan metode ceramah, diskusi, tanya jawab dan penugasan.

Hamalik (dalam Hardi, 2008:7), berpendapat bahwa dalam rangka meningkatkan hasil belajar, usaha yang dapat dilakukan oleh guru adalah mengoptimalkan siswa. Di mana siswa lebih diaktifkan dalam proses belajar seperti mengemukakan ide, mengerjakan tugas di depan kelas, menanyakan kepada guru terhadap materi yang belum dimengerti sehingga dengan demikian siswa lebih cepat memahami terhadap materi yang disampaikan oleh guru.

Berdasarkan dari latar belakang tersebut diatas maka dirumuskan judul penelitian : **“Deskripsi Aktivitas Belajar Siswa dan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Geografi “** (Suatu Penelitian di SMA Negeri 1 Telaga Biru).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah gambaran aktivitas belajar siswa dan hasil belajar pada mata pelajaran Geografi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Telaga Biru?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan diatas, penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui gambaran aktivitas belajar siswa dan hasil belajar pada mata pelajaran Geografi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Telaga Biru.

1.4 Manfaat Penelitian

Sejalan dengan tujuan penelitian, maka manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh para pendidik (guru) untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa guna meningkatkan hasil belajar siswa.

2) Bagi Sekolah

Diharapkan penulisan ini dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan di lembaga pendidikan untuk merumuskan kebijakan yang menyangkut upaya peningkatan prestasi akademik siswa melalui peningkatan aktivitas.

3) Bagi Siswa

- a) Melalui penelitian ini, diharapkan aktivitas belajar siswa dapat lebih meningkat.
- b) Dengan meningkatnya aktivitas belajar siswa diharapkan prestasi belajar siswa pun ikut berkembang.